



Pengaruh *Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada PT Telkom Indonesia Periode 2015-2024

¹Tasya Fitriyani , ²Waluyo Jati

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

E-mail: ¹tasyafitriyani55@gmail.com , ²dosen00565@unpam.ac.id

Abstract - The purpose of this study is to determine the significant effect between ROA and DER on DPR at PT Telkom Indonesia Tbk. The method in this study is a quantitative method. The population in this study is the financial statements at PT Telkom Indonesia Tbk. The sample used is the financial statements in the form of balance sheets and profit and loss for the period 2015-2024. The data analysis test in this study uses Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, R Determination Coefficient Test, Simple Linear Regression Analysis Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis t Test, F Test (simultaneous) the results of this study are Leadership has a significant effect on DPR as indicated by the results of the hypothesis with a value of $(2.013 < 2.776)$ and a significant value greater than Sig. 0.05 or $(0.79 > 0.05)$, thus H01 is rejected and Ha1 is accepted this shows that there is a significant influence between ROA on DPR. Based on the results of hypothesis testing 2, the calculated t value is obtained $> t$ table or $(2.013 < 2.776)$ and the significant value is greater than Sig. 0.05 or $(0.732 > 0.05)$ thus H02 is rejected and Ha2 is accepted, this indicates that there is a significant influence between DER on DPR. on the results of hypothesis testing 3, the calculated F value is obtained $> F$ table or $355 < 2.776$ and the significant value is greater than Sig. 0.05 or $(0.732 > 0.05)$. Thus H03 is rejected and Ha3 is accepted, this indicates that there is a significant influence simultaneously between ROA and DER on DPR.

Keywords: Effect of Return On Asset, Debit To Equity Ratio, and Dividend Payout.

Abstrak - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara ROA dan DER terhadap DPR pada PT Telkom Indonesia Tbk. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Telkom Indonesia Tbk. Sample yang digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi selama periode 2015-2024. Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedasitas, Uji Koefisiendeterminasi R, Uji Analisa Regresi Linear Sederhana, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis t, Uji F (simultan) hasil penelitian ini adalah Kepemimpinana berpengaruh secara signifikan terhadap DPR yang di tunjuk oleh hasil hipotesis dengan nilai $(2.013 < 2,776)$ dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau $(0.79 > 0,05)$, dengan demikian maka H01 ditolak dan Ha1 di terima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan anatara ROA terhadap DPR. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(2.013 < 2,776)$ dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau $(0.732 > 0,05)$ dengan demikian maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara DER terhadap DPR. pada hasil pengujian hipotesis 3 diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $355 < 2,776$ dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau $(0.732 > 0,05)$. Dengan demikian maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA dan DER terhadap DPR.

Kata Kunci: Pengaruh Return On Asset, Debet To Equity Ratio, dan Deviden Payout.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memengaruhi investasi di pasar modal Indonesia adalah perkembangan ekonomi yang positif saat ini. Berbagai produk keuangan jangka panjang, seperti ekuitas dan surat utang yang jatuh tempo, diperdagangkan di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang memasuki pasar modal adalah perusahaan yang ingin mendapatkan dana dari investor.

Dengan imbal hasil yang umumnya lebih tinggi daripada deposito bank dan kebebasan untuk memilih investasi berdasarkan preferensi pribadi, berinvestasi di pasar modal menawarkan peluang bagi investor untuk mengembangkan kekayaan mereka. Dividen dan keuntungan modal

adalah dua bentuk imbal hasil investasi yang diharapkan oleh investor. Keuntungan modal adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham, sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.

Perusahaan biasanya meningkatkan pembayaran dividen jika laba meningkat, klaim Hrahap (2008:296). Laba sangat penting dalam perhitungan dividen dalam laporan keuangan untuk menentukan apakah dividen akan dibayarkan kepada pemilik atau disimpan, serta untuk menetapkan kebijakan investasi dan pedoman pengambilan keputusan. Rasio pembayaran dividen mencerminkan kebijakan dividen. Suharli (2004:40) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas (utang) dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi dalam bentuk dividen.

Di Indonesia, pasar modal digunakan untuk membiayai perusahaan yang dikelola investor dan memungkinkan masyarakat umum membeli produk keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sebagainya. Salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan suatu negara, seperti Indonesia, untuk meningkatkan taraf hidup warganya adalah investasi (Pajar, R. 2017).

Penelitian ini mengambil objek PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, sebuah perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di sektor jasa teknologi informasi, komunikasi, dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia. Mayoritas saham Telkom (52,09%) dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, sedangkan sisanya (47,91%) dimiliki oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan dengan kode "TLKM" di BEI dan "TLK" di NYSE (New York Stock Exchange). Oleh karena itu, analisis rasio keuangan perusahaan ini menjadi penting bagi para pengguna laporan keuangan. Mengetahui posisi keuangan perusahaan sangat vital karena akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. **Laba atau keuntungan** mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini membantu para pemakai informasi dalam menilai apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk, serta menggambarkan performa perusahaan dalam periode tertentu.

Tabel 1. Data ROA, DER, DAN DPR PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2015-2024

| Tahun | ROA | DER | DPR |
|-------|-------|--------|--------|
| 2015 | 14,03 | 77,86 | 69,38 |
| 2016 | 16,24 | 70,18 | 67,49 |
| 2017 | 16,48 | 77,01 | 78,97 |
| 2018 | 13,08 | 75,78 | 83,77 |
| 2019 | 12,47 | 88,66 | 101,76 |
| 2020 | 11,97 | 104,27 | 88,66 |
| 2021 | 12,25 | 90,64 | 84,76 |
| 2022 | 10,06 | 84,37 | 0,54 |
| 2023 | 11,22 | 83,34 | 0,52 |
| 2024 | 10,26 | 84,43 | 0,58 |

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah tahun dari 2015-2024)

Berdasarkan data yang tersedia, Return On Asset (ROA) PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2015–2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ROA tercatat sebesar 14,0%, meningkat menjadi 16,2% di 2016, dan kembali naik menjadi 16,5% pada 2017. Namun, di tahun 2018 ROA menurun ke 13,1%, lalu turun drastis di 2019 menjadi 2,2%, dan mencapai titik terendah pada 2020 sebesar 1,1%. Kemudian, ROA kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 14,0%. Penurunan signifikan pada tahun 2020 mencerminkan kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang dapat berdampak negatif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

KAJIAN TEORI

Pengertian Debt Equity Ratio DER

Menurut Kasmir (2016:157) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang

digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Hantono (2018:12) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana modal dapat menjamin seluruh hutang.

1. Debt Ratio (DR)

Debt ratio menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. DR dapat diperoleh dengan cara :

$$DR = \frac{TOTAL DEBET}{TOTAL ASET}$$

Sumber: kasmir (2016)

Makin tinggi DR akan menunjukkan makin berisiko perusahaan karena makin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. DER diperoleh dengan cara :

$$DER = \frac{TOTAL DEBET}{TOTAL EQUITY}$$

Sumber: kasmir (2016)

3. Long-Term Debt to Equity (LTDE)

Long-Term Debt to Equity menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang terhadap ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan cara:

$$LTDE = \frac{TOTAL LONG DEBT}{TOTAL EQUITY}$$

Sumber: kasmir (2016)

Rasio Pembayaran Dividen

Hanafi (2009:86) menjelaskan bahwa Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah rasio yang melihat bagian earning (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya DPR semakin kecil akan merugikan para pemegang saham dan internal financial perusahaan semakin kuat.

Menurut Hery (2016, hal. 145) : “Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen”. Dengan begitu rasio ini digunakan sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan dividen yaitu saat mengambil keputusan

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{dividen persaham}}{\text{laba persaham}}$$

Sumber: Hery (2016)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

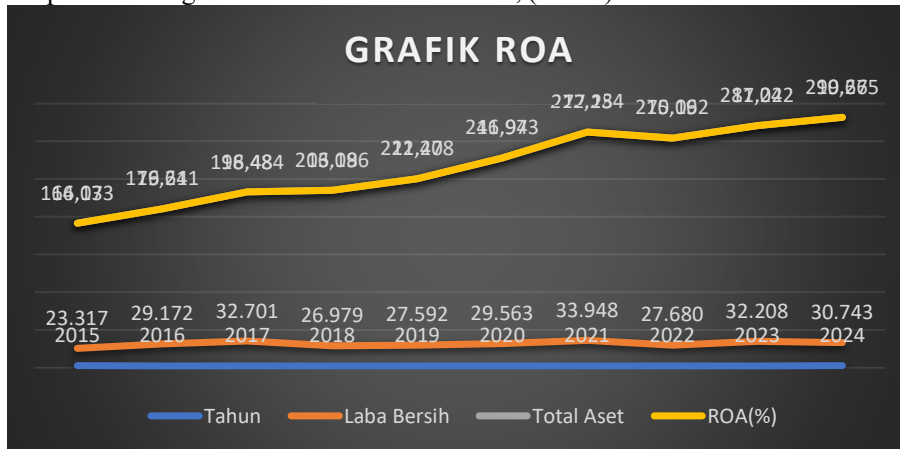
Hasil Penelitian

Variabel X1 (DER)

Tabel 2. Hasil Perhitungan ROA PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2015-2024

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA(%) |
|-------|-------------|------------|--------|
| 2015 | 23.317 | 166.173 | 14,03 |
| 2016 | 29.172 | 179.611 | 16,24 |
| 2017 | 32.701 | 198.484 | 16,48 |
| 2018 | 26.979 | 206.196 | 13,08 |
| 2019 | 27.592 | 221.208 | 12,47 |
| 2020 | 29.563 | 246.943 | 11,97 |
| 2021 | 33.948 | 277.184 | 12,25 |
| 2022 | 27.680 | 275.192 | 10,06 |
| 2023 | 32.208 | 287.042 | 11,22 |
| 2024 | 30.743 | 299.675 | 10,26 |

Sumber: laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, (diolah)



Gambar 1. Return On Asset (ROA) PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2015-2021

Nilai tertinggi *Return On Asset* selama tahun pengamatan adalah sebesar 16,48% dan nilai terendah *Current Ratio* adalah sebesar 11,97%. Nilai *Return On Asset* dari tahun 2015 sebesar 14,03%, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 16,24% lalu tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar 16,48%, tahun 2018 mengalami penurunan lagi menjadi sebesar 13,08%, lalu pada tahun 2019 dan 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 12,47% dan 11,97%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 12,25%.

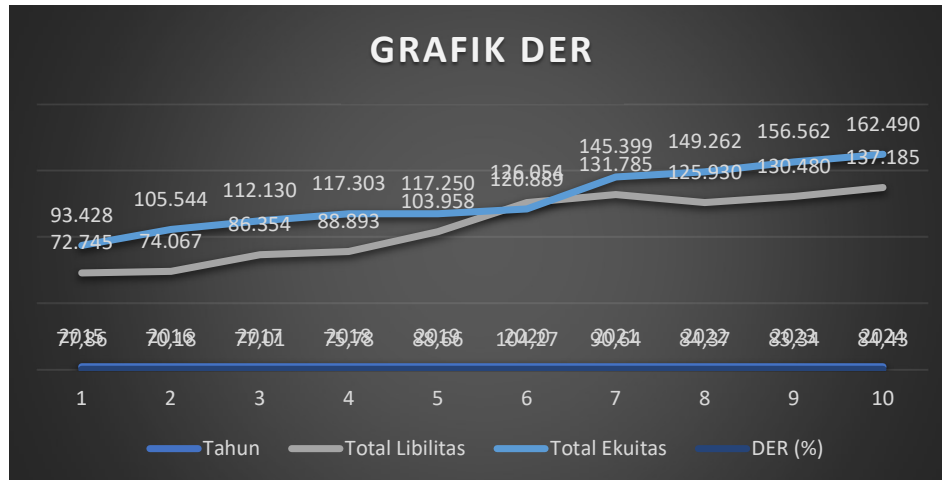
Variabel X2 (DER)

Tabel 3. Hasil Perhitungan DER PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2015-2024

| Tahun | Total Libilitas | Total Ekuitas | DER (%) |
|-------|-----------------|---------------|---------|
| 2015 | 72.745 | 93.428 | 77,86 |
| 2016 | 74.067 | 105.544 | 70,18 |
| 2017 | 86.354 | 112.130 | 77,01 |
| 2018 | 88.893 | 117.303 | 75,78 |
| 2019 | 103.958 | 117.250 | 88,66 |
| 2020 | 126.054 | 120.889 | 104,27 |
| 2021 | 131.785 | 145.399 | 90,64 |
| 2022 | 125.930 | 149.262 | 84,37 |
| 2023 | 130.480 | 156.562 | 83,34 |
| 2024 | 137.185 | 162.490 | 84,43 |

Sumber: laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, (diolah)

Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio Pada PT Telkom Indonesia Periode 2015-2024



Gambar 2. Debt to Equity Ratio (DER) PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2015-2021

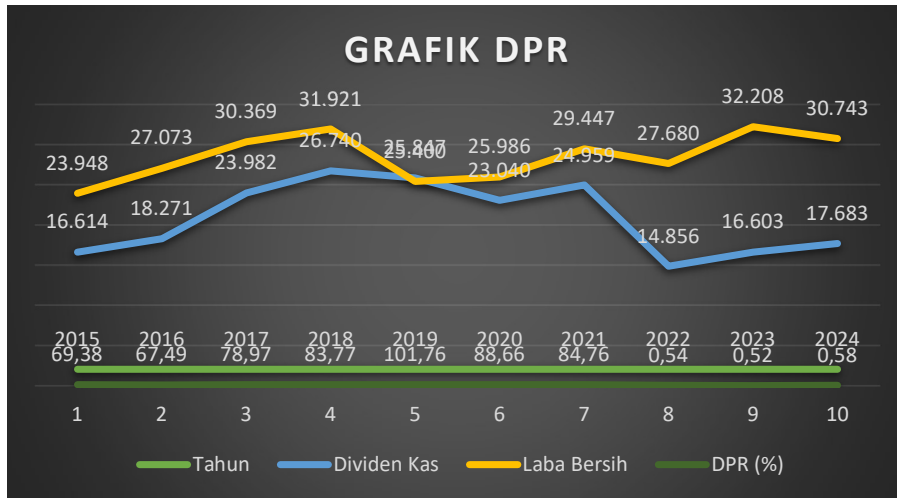
Nilai tertinggi *Debt to Equity ratio* selama tahun pengamatan adalah sebesar 104,27% dan nilai terendah *Debt to Equity ratio* adalah sebesar 70,18%. Nilai *Debt to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 77,86%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 70,18%, lalu pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 77,01%, tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 75,78%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan sebesar 88,66% dan 104,27%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 90,64%.

Varibel Y (DPR)

Tabel 4. Hasil Perhitungan DPR PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2015-2024

| Tahun | Dividen Kas | Laba Bersih | DPR (%) |
|-------|-------------|-------------|---------|
| 2015 | 16.614 | 23.948 | 69,38 |
| 2016 | 18.271 | 27.073 | 67,49 |
| 2017 | 23.982 | 30.369 | 78,97 |
| 2018 | 26.740 | 31.921 | 83,77 |
| 2019 | 25.847 | 25.400 | 101,76 |
| 2020 | 23.040 | 25.986 | 88,66 |
| 2021 | 24.959 | 29.447 | 84,76 |
| 2022 | 14.856 | 27.680 | 0,54 |
| 2023 | 16.603 | 32.208 | 0,52 |
| 2024 | 17.683 | 30.743 | 0,58 |

Sumber: laporan keuangan PT Telkom Indonesia tbk, (diolah)



Gambar 3. Dividend Payout Ratio (DPR) Pt Telkom Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Nilai tertinggi *Dividend Payout Ratio* selama tahun pengamatan adalah sebesar 101,76% dan nilai terendah *Dividend Payout Ratio* adalah sebesar 67,49%. Rata-rata *Dividend Payout Ratio* dari tahun 2015-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2015 yaitu sebesar 69,38%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 67,49%, pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 78,97%, 83,77%, dan 101,76 akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan masing-masing sebesar 88,66% dan 84,76%.

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

| N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---------|---------|-------|----------------|
| ROA (X1) | 10 | 1197 | 1648 | 1378.86 |
| DER (X2) | 10 | 7018 | 10427 | 8348.57 |
| DPR (Y) | 10 | 6749 | 10176 | 8211.29 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

- Variabel ROA dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 1378.86
- Varibel DER dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 8348.57
- Variabel DPR dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 8211.29

Tabel 6. Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

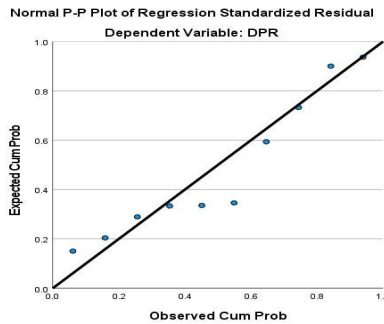
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2485.19085221 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .273 |
| | Positive | .273 |
| | Negative | -.127 |
| Test Statistic | | .273 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .033 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig. | | .033 |
| 99% Confidence Interval | | Lower Bound.028 |
| | | Upper Bound.057 |

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,57 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data

berdistribusi distribusi normal. Adapun hasil output SPSS Versi 25 untuk grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan independen, dapat terlihat jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

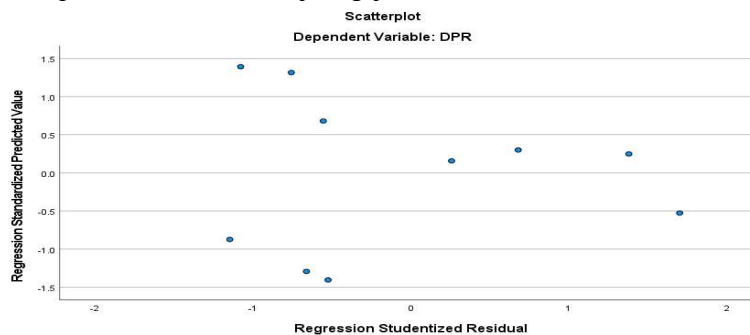
Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1(Constant) | -39053.841 | 14570.255 | | -2.680 | .032 | | |
| ROA | 17.102 | 5.078 | .938 | 3.368 | .012 | .692 | 1.446 |
| DER | 2.740 | 1.182 | .645 | 2.317 | .054 | .692 | 1.446 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *ROA* dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,692, demikian juga nilai *VIF* pada *ROA* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.446. Dari masing-masing variabel *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *Tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, dengan nilai *VIF* 2,456 < 10 dan *Tolerance* 0,407 > 0,1 maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi gejala Multikolinearitas.



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS, titik-titik dalam scatterplot menyebar secara acak dan tersebar baik dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .790 ^a | .624 | .517 | 2817.942 | 1.678 |

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 1.678, artinya variabel ROA (X₁) dan DER (X₂), Terhadap DPR (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------------------------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .790 ^a | .624 | .517 | 2817.942 | .624 | 5.816 | 2 | 7 | .032 |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Korelasi sebesar 0,790 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 - 0,100 artinya variabel ROA dan DER mempunyai tingkat hubungan s a n g a t yang kuat terhadap DPR.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel ROA Dan DER Terhadap DPR Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 39053.841 | 14570.255 | | | -2.680 | .032 |
| ROA | 17.102 | 5.078 | .938 | | 3.368 | .012 |
| DER | 2.740 | 1.182 | .645 | | 2.317 | .054 |

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

- Nilai konstanta sebesar 39053.841 diartikan bahwa jika variabel ROA (X₁) dan DER (X₂) tidak ada maka telah terdapat nilai DPR (Y) sebesar 39053.841 point.
- ROA (X₁) 17.102 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X₂), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X₁) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada DPR (Y) sebesar 17.102 point.
- DER (X₂) 2.740 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X₁), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel DER (X₂) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada DPR (Y) sebesar 2.740 point.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA dan DER Terhadap DPR

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .790 ^a | .624 | .517 | 2817.942 |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi nilai R square yang di peroleh adalah 0,624 atau 62,4%, hal tersebut menunjukkan besarnya pengaruh ROA (X₁) dan DER (X₂) dalam upaya meningkatkan DPR sebesar 37,6%, sedangkan selebihnya 37,6% di pengaruhi karena faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis ROA Terhadap DPR

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | -7769.980 | 6815.704 | | | -1.140 | .287 |
| ROA | 10.569 | 5.251 | .580 | | 2.013 | .079 |

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai thitung < ttabel atau (2.013 < 2,776) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau (0.79 > 0,05). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, hal ini menunjukkan ROA tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap DPR.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis DER Terhadap DPR
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1339.987 | 12527.973 | | .107 | .917 |
| DER | .529 | 1.489 | .125 | .355 | .732 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (355 < 2,776) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau (0.732 > 0,05). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, hal ini menunjukkan DER tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap DPR.

Tabel 14. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|--------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 92372967.953 | 2 | 46186483.976 | 4.16 | .032 ^b |
| Residual | 55585562.147 | 7 | 7940794.592 | | |
| Total | 147958530.100 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung < Ftabel atau (4.216 < 4.737) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau (0,32 > 0,05). Dengan demikian maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan DER tidak terdapat pengaruh yang signifikan Terhadap DPR pada PT Telkom Indonesia Tbk.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh variabel ROA terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat di peroleh hasil regresi $Y = 7769.980 + 10.569 X_1$ dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 7769.980 diartikan bahwa jika variabel ROA (X_1) tidak ada maka telah terdapat nilai DPR (Y) sebesar 10.569 point. Nilai koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 10.569 diartikan bahwa konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X_1) maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X_1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 10.569. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ((2.013 < 2,776) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau (0.79 > 0,05), dengan demikian maka H01 ditolak dan Ha1 di terima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan anantara ROA terhadap DPR.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rita Satria , Nina Shabrina (2023) Variabel ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Dibuktikan dari thitung lebih besar dari ttabel (-2,224193 > 2,03951).

2. Pengaruh variabel DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi $Y = 1339.987 + 529 X_2$, dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 1339.987 diartikan bahwa variabel DER (X_2), maka setiap perubahan 1 unit variabel DER (X_2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 529 point. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2.013 < 2,776) dan

nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau ($0.732 > 0,05$) dengan demikian maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap DPR.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ulfi Suciati, Anggrainy Putri Ayuningrum, Maulidin Fachrur (2025) Hasil pengujian Debt to equity ratio terhadap Return Saham diperoleh nilai variabel DER dengan arah negatif sebesar -0.124 dimana nilai signifikansi yang diperoleh 0,644 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan pada pengujian ini Debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian yang didapat adalah debt to equity ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti apabila nilai debt to equity ratio perusahaan turun, belum tentu return saham perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Fenomena ini terlihat pada perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dimana pada tahun 2017-2019 nilai debt to equity ratio mengalami penurunan dari 0,34 kali pada tahun 2017 hingga menjadi 0,27 kali pada tahun 2019. Namun menurunnya debt to equity ratio diikuti pula dengan terus menurunnya return saham dari 28,06% pada tahun 2017 hingga menjadi 6,43% pada tahun 2019. Artinya bahwa dari fenomena tersebut menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara nilai debt to equity ratio dengan return saham.

3. Pengaruh variabel ROA dan DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi = $39053.841 + 17.102 X_1 + 2.740 X_2$, dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 39053.841 diartikan bahwa jika variabel ROA (X_1) dan DER (X_2) tidak dipertimbangkan maka DPR (Y) hanya akan bernilai sebesar 6,623 point. Nilai ROA (X_1) sebesar 17.102 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X_1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 17.102 point. Nilai DER (X_2) sebesar 2.740 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel DER (X_2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 2.740 point. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis 3 diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $355 < 2,776$) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau ($0.732 > 0,05$). Dengan demikian maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA dan DER terhadap DPR.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Yasmin Afiah¹, Rachmawaty Rachmawaty (2023) Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh Fhitung sebesar 9,037 sedangkan Ftabel sebesar 4,74, sehingga Fhitung $9,037 > 4,74$ Ftabel dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara bersama sama terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,721 atau sebesar 72,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Siti Khoirina dan Evi Meidasari (2021) Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA) menyatakan bahwa Return On Asset dan Debt to Equity Ratio secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

KESIMPULAN

1. Pengaruh variabel ROA terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat di peroleh hasil regresi $Y = 7769.980 + 10.569 X_1$ dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 7769.980 diartikan bahwa jika variabel ROA (X_1) tidak ada maka telah terdapat nilai DPR (Y) sebesar 10.569 point. Nilai koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 10.569 diartikan

bahwa konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X1) maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 10.569. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2.013 < 2,776$) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau ($0.79 > 0,05$), dengan demikian maka H01 ditolak dan Ha1 di terima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan anantara ROA terhadap DPR.

2. Pengaruh variabel DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi $Y = 1339.987 + 529 X_2$, dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 1339.987 diartikan bahwa variabel DER (X2), maka setiap perubahan 1 unit variabel DER (X2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 529 point. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis 2 diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2.013 < 2,776$) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau ($0.732 > 0,05$) dengan demikian maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anantara DER terhadap DPR.

3. Pengaruh variabel ROA dan DER terhadap DPR

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $= 39053.841 + 17.102 X_1 + 2.740 X_2$, dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 39053.841 diartikan bahwa jika variabel ROA (X1) dan DER (X2) tidak dipertimbangkan maka DPR (Y) hanya akan bernilai sebesar 6,623 point. Nilai ROA (X1) sebesar 17.102 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 17.102 point. Nilai DER (X2) sebesar 2.740 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel DER (X2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada DPR (Y) sebesar 2.740 point. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis 3 diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($355 < 2,776$) dan nilai signifikan lebih besar dari Sig. 0,05 atau ($0.732 > 0,05$). Dengan demikian maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA dan DER terhadap DPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandy, Risky Oktavia dan Astrie Krisnawati, S.Sos. 2011. Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio (CR) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi Kasus Emiten Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2006 – 2010. Jurnal. Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Alamsyah, Kiki Kurnia. 2015. Pengaruh Profitabilitas Return On Asset dan Leverage (Debt To Equity Ratio) Terhadap Pembayaran Dividen Tunai (Dividend Payout Ratio) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2015-2014. Jurnal. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Sunan Gunung Djati.
- Andriyani, Maria. 2008. Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitability Terhadap Kebijakan Dividen Study Pada Perusahaan Automotive Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Asep Muhammad Lutfi (2022) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Vol. 2 • No. 1 • April 2023 Page (Hal.) : 76 – 86 ISSN (online) : 2830-0548 ISSN (print) : 2829-6648
- Bandung: Alfabeta BPPE, Yogyakarta
- Brealey, Myers dan Markus. 2008. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Erlangga. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Eduardus Tandelilin., 2017, Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi, Depok: PT.

- Kanisius.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi.
- Ghozali, Iman. 2012. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang :
Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Gill, James O. dan Moira Chatton. 2003. Memahami Laporan Keuangan.. Jakarta
- Griffin, Ricky. W. (2021). Manajemen edisi 7 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Gumanti, Tatang Ari. 2013. Kebijakan Dividen : Teori Empiris, dan Implikasi. Edisi 1.
Yogyakarta : UPP STIM YKP
- Hariyanto, Agus. 2013. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap
Dividen Payout Ratio Studi Empiris pada Perusahaan
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas).
- Hartono, Jogiyanto.2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition.
- Jogiyanto., 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPF.
- Jogiyanto., 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPF.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Kasmir. (2018).
Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bekasi : Universitas Islam 45.
- Mohamad, Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta:
Erlangga
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prasetyo, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandara Kreatif.
- Pratama 2020, Pengantar Manajemen, Penerbit AE Publishing, 2020
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta
- Rita Satria, Nina Shabrina (2023) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode
2016-2020 Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen E-ISSN 2598-4950 Vol. 10, No. 1, Juni 2023
- Veta Lidya Delimah Pasaribu (2023), Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio
(DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk Periode
2012 2021. Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan, 9
- Waluyo Jati (2020), Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi
Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
tahun 2010-2019. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, 113-122
- Yasmin Afiah, Rachmawaty Rachmawaty) Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio
terhadap Dividend Payout Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021
Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) ISSN: 2775-6076; e-
ISSN: 2962-8938
- Yopie Rahmadani Putra, Waluyo Jati (2024), Pengaruh Debt To Wquity Ratio, Return On Equity
Dan Total Asset Turnove Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012 2022. Journal Of Research And Publication Innovation, 1164-1172.